

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Determinan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) Pada Pramudi *Bus Rapid Transit* (BRT) *Trans Jawa Tengah*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden yaitu usia dan status gizi adalah sebagian besar usia pramudi BRT *Trans Jawa Tengah* termasuk dalam kategori dewasa akhir (18 - 40 tahun) sebanyak 31 responden (70,5%) sedangkan jumlah pramudi dengan kategori usia dewasa awal (41 - 60 tahun) sebanyak 13 responden (29,5%) dengan kondisi status gizi *underweight*/berat badan kurang sebanyak 0 responden, status gizi normal 27 responden (61,4%), status gizi *overweight* 8 responden (18,2%) dan status gizi obesitas 9 responden (20,5).
2. Gambaran postur kerja adalah sebagian besar pramudi BRT *Trans Jawa Tengah* yang memiliki postur kerja sedang sebanyak 25 responden (56,8%) dan pramudi yang memiliki postur kerja tinggi sebanyak 19 responden (43,2%).
3. Gambaran keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pramudi BRT *Trans Jawa Tengah* didapatkan pramudi positif CTS sebanyak 27 responden (61,4%) dan pramudi yang negatif CTS sebanyak 17 responden (38,6%).
4. Hasil pengujian pada variabel usia dengan CTS menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara variabel usia dengan CTS dengan nilai  $p = 0,018$  ( $p < 0,05$ ).
5. Hasil pengujian pada variabel status gizi dengan CTS menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis* didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara variabel status gizi dengan CTS dengan nilai  $p = 0,027$  ( $p < 0,05$ ).

6. Hasil pengujian pada variabel postur kerja dengan CTS menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara variabel postur kerja dengan CTS dengan nilai  $p= 0,016$  ( $p < 0,05$ ).

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, lokasi penelitian dapat memberikan edukasi mengenai ergonomi dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai upaya pencegahan, serta pramudi dapat membawa bekal dari rumah dan mengurangi konsumsi *fast food* serta dapat melakukan peregangan di sela - sela aktivitas pekerjaan atau saat istirahat untuk mengurangi gejala CTS, meningkatkan fleksibilitas dan memperbaiki fungsi saraf medianus yang terjepit di terowongan karpal.
2. Bagi peneliti lainnya, diharapkan memperluas variabel penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor - faktor lain yang mungkin mempengaruhi CTS seperti riwayat penyakit, kebiasaan merokok dan faktor psikososial.